Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Program DIII Sanitasi
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021

Abstrak

Wahyu Dwi Astutik

TINJAUAN PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT COVID-19 DI PUSKESMAS JALANCAGAK KECAMATAN JALANCAGAK KABUPATEN SUBANG TAHUN 2021

xvii + 110 Halaman + 33 Tabel+ 13 Gambar + 18 Lampiran

Pada tahun 2019 Indonesia dikejutkan oleh wabah penyakit menular yang proses penyebarannya sangat cepat, wabah ini pertama kali ditemukan di Negara Cina tepatnya di Kota Wuhan yang dikenal dengan nama *corona viruse* dan untuk saat ini lebih dikenal dengan nama COVID-19. Pada tahun 2020 kasus penyebaran COVID-19 mulai meluas ke beberapa negara salah satunya Indonesia. Limbah COVID-19 termasuk limbah medis karena bersifat infeksius maka dari itu limbah COVID-19 perlu ditangani secara serius. Tujuan penelitian mengenai penanganan Limbah medis padat COVID-19 di Puskesmas Jalancagak.

Jenis penelitian bersifat deskriptif. Populasi manusia yaitu seluruh karyawan Puskesmas Jalancagak, sedangkan untuk populasi lingkungan yaitu seluruh limbah COVID-19 yang dihasilkan dan seluruh sarana yang digunakan untuk menangani limbah COVID-19. Besar sampel manusia seluruh populasi yaitu terdiri dari 1 petugas yang menangani limbah medis (OB) dan 6 karyawan yang menangani pasien yang berhubungan dengan COVID-19, dan 73 karyawan lainnya yang menghasilkan limbah COVID-19 besar sampel lingkungan yaitu sebagian limbah COVID-19 yang ditimbang selama 8 hari berturut-turut dan seluruh sarana/wadah dan alat angkut yang digunakan untuk menangani limbah COVID-19. Teknik pengambilan sampel limbah COVID-19 menggunakan *porposive sampling*. Teknik pengumpulan data penimbangan limbah COVID-19, wawancara, dan observasi. Alat pengumpul data meliputi timbangan, kuisioner, lembar obsevasi, dan kamera.

Berdasarkan hasil penelitian meliputi timbulan sampah 0,3kg/ hari, penanganan masih ada yang tidak memenuhi syarat seperti pada tahap pemilahan, penyimpanan sementara, pengangkutan, dan pengolahan, aspek pengetahuan karyawan sebagian besar berkategori baik dan petugas yang menangani limbah (OB) berkategori cukup, persyaratan sarana masih ada yang yang tidak memenuhi syarat pada semua tahap. Saran sanitarian membuat spanduk tatacara menangani limbah masker sekali pakai.

DAFTAR PUSTAKA : 28 (1994 -2021)
KATA KUNCI : Timbulan Limbah, Penanganan, Limbah Medis, COVID-19, Puskesmas, Pengetahuan, Sarana